

## PSIKOEDUKASI PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA PENABUR JAKARTA DI MASA PANDEMI

**Raja Oloan Tumanggor**

Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: rajat@fpsi.untar.ac.id

### ABSTRACT

*The Covid-19 pandemic has affected many aspects of people's lives, both from the economic, socio-political and health aspects. In terms of health, this pandemic has not only caused problems in the field of physical health, but also mental health. One of the groups exposed to mental health problems is students at the elementary, middle and college levels. The distance learning system implemented among high school students causes boredom, especially when it is coupled with a lot of assignments from teachers. This makes students bored and stressed. This situation is also experienced by students at SMA BPK Penabur, West Jakarta. Since distance learning was implemented 1.5 years ago, many students have experienced a decrease in motivation in learning, for example various changes in behavior from being diligent to being lazy, because they feel bored staying all day at home. At the time of online learning there are students who do not want to talk and are lazy to carry out lesson assignments. For this reason, students who are still in the youth category need to have adequate learning motivation in order to be able to take part in learning well, so that they can complete their education with good achievements as well. Therefore, the solution that will be offered in this PKM for teenagers is to increase motivation to learn during the pandemic, so that they can not only escape the temptation to be lazy, but also remain eager to learn, especially during the current pandemic. The outputs that will be produced are national proceeding articles, and a popular article in electronic media.*

**Keywords:** motivation in learning, student, pandemic era

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan masyarakat baik dari aspek ekonomi, sosial politik dan juga kesehatan. Dari sisi kesehatan pandemi ini tidak hanya menimbulkan permasalahan bidang kesehatan fisik, tapi juga kesehatan mental. Salah satu kelompok yang terpapar masalah kesehatan mental adalah para pelajar baik tingkat sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Sistem pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di antara siswa sekolah menengah atas menimbulkan kejenuhan, apalagi ditambah dengan banyak tugas dari guru. Hal ini membuat siswa menjadi bosan hingga stres. Situasi ini juga dialami oleh para siswa di SMA BPK Penabur Jakarta Barat. Sejak diberlakukan pembelajaran jarak jauh sejak 1,5 tahun lalu, banyak siswa mengalami penurunan motivasi dalam belajar, misalnya aneka perubahan perilaku yang sebelumnya rajin menjadi malas, karena merasa bosan tinggal sepanjang hari di rumah. Pada saat pembelajaran daring ada siswa yang tidak mau diajak bicara dan malas melaksanakan tugas pelajaran. Untuk itu para siswa yang masih dalam kategori remaja ini perlu memiliki motivasi belajar yang memadai agar mampu mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga dapat menyelesaikan pendidikannya dengan prestasi yang baik juga. Oleh sebab itu solusi yang mau ditawarkan dalam PKM ini bagi para remaja adalah meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi, sehingga mereka tidak hanya bisa lepas dari godaan untuk malas, tetapi juga tetap bersemangat untuk belajar khususnya di masa pandemi saat ini. Adapun luaran yang dihasilkan adalah artikel prosiding nasional, dan sebuah artikel populer di media elektronik.

**Kata kunci:** motivasi belajar, siswa, masa pandemi

### 1. PENDAHULUAN

Semenjak pandemi Covid-19 merebak di seluruh dunia, termasuk Jakarta (Indonesia), maka pemerintah DKI Jakarta mencanangkan dua kali PSBB, *social distancing* dan sudah beberapa kali Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan penyebaran virus mematikan itu. Para pegawai dianjurkan untuk bekerja dari rumah. Demikian juga para siswa belajar dari rumah dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Selain itu ruang gerak masyarakat termasuk para siswa menjadi terbatas. Tidak boleh bertemu dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini membuat para siswa mengalami kebosanan, karena harus selalu tinggal di rumah.

Kebosanan ini diperparah lagi dengan informasi melalui televisi dan internet mengenai korban Covid-19. Hal ini menimbulkan kecemasan bagi para siswa. Rasa cemas yang berlebihan ini kemudian berakibat pada kesulitan untuk tidur, gampang marah dan tersinggung, dan muaranya para remaja kehilangan motivasi untuk belajar.

Cara belajar online ini untuk sebagian besar siswa cukup memberatkan karena tidak bisa memperoleh penjelasan yang lengkap tentang materi pembelajaran. Para siswa kadang hanya diminta untuk membaca dan kemudian mengerjakan tugas yang kemudian dikirimkan kepada gurunya. Sistem belajar seperti ini bagi sebagian siswa cukup memberatkan, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk belajar. Kesulitan belajar ini tentu berimbas kepada prestasi belajar siswa yang kurang maksimal.



Gambar 1 SMAK Penabur Jakarta

Hal ini mengindikasikan adanya suatu kondisi penyesuaian diri kaum remaja yang kurang baik yang dapat mempengaruhi motivasi belajarnya. Menjadi tantangan: bagaimana cara untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar para siswa kendatipun dalam situasi pandemi dengan mengikuti pola pembelajaran jarak jauh? Jadi persoalan utama yang dialami para siswa ialah menurunnya motivasi dan kemampuan belajar para siswa selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di era pandemi. Menurunnya motivasi belajar berimbas pada kurangnya penguasaan para siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh para guru. Kurangnya motivasi tentu akan berdampak pada penurunan minat pada pelajaran.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Pelaksanaan PKM dilakukan dengan metode psikoedukasi dengan tahapan sebagai berikut. Pertama-tama diadakan sosialisasi kepada pihak guru SMA Kristen Penabur Jakarta mengenai rencana pelaksanaan PKM ini. Kemudian ditentukan dan disepakati kapan dilaksanakan pelatihan kepada para siswa. Kemudian pelaksanaan psikoedukasi mengenai peningkatan motivasi belajar siswa di masa pandemi, yang disampaikan oleh fasilitator. Pada tahap selanjutnya dilakukan tanya jawab antara fasilitator dan peserta para siswa. Beberapa siswa menceritakan pengalamannya bagaimana mereka bisa meningkatkan motivasi belajarnya di masa

pandemi. Fasilitator meminta kepada para peserta untuk menjawab beberapa pertanyaan reflektif menyangkut motivasi belajar di era pandemi saat ini. Solusi yang paling tepat untuk mengatasi ini adalah memberikan kesadaran kepada para siswa-siswi melalui psikoedukasi agar mereka sadar bahwa motivasi belajar amat penting dalam memacu prestasi siswa. Motivasi belajar menjadi pendorong bagi siswa untuk senantiasa berprestasi dalam menggapai cita-cita masa depan yang lebih gemilang.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Psikoedukasi diikuti oleh 150 siswa kelas X, XI, dan XII SMA Kristen Penabur Jakarta. Para siswa juga didampingi oleh para wali kelas masing-masing. Untuk kelas X dan XI kegiatan ini penting untuk membekali mereka selama belajar di SMA Penabur, sementara bagi siswa kelas XII kegiatan ini membantu mereka untuk persiapan ujian akhir pada semester berikut. Motivasi belajar yang tinggi akan membantu mereka memahami materi pelajaran dan dengan demikian mampu meningkatkan prestasi belajar mereka. Pada tahap awal fasilitator mengutarakan berbagai fenomena penurunan motivasi belajar siswa saat pembelajaran online di masa pandemi. Lalu fasilitator mengutarakan solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan kaum remaja di SMA BPK Penabur dengan meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar para siswa. Maka unsur utama yang perlu dibenahi adalah soal motivasi belajar siswa. Dengan motivasi yang baik, para siswa bisa meningkatkan kemampuan belajarnya. Dengan meningkatnya kemampuan belajar, maka dengan sendirinya prestasi belajar juga dapat ditingkatkan.

Pembelajaran online memiliki beberapa dampak positif bagi siswa karena siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Namun ada persoalan yang dapat mengganggu proses pembelajaran online yaitu siswa memiliki motivasi belajar yang kurang ketika berlangsung pembelajaran online, padahal motivasi belajar merupakan hal penting dalam proses belajar.

Motivasi dalam belajar memiliki peran penting dalam menumbuhkan rasa senang, gairah, dan semangat untuk belajar. Minimnya motivasi belajar pada pembelajaran online disebabkan oleh proses pembelajaran online itu sendiri. Siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar menjadi membosankan, apalagi di masa pandemi Covid 19 sekarang ini (Pelikan et al., 2021).

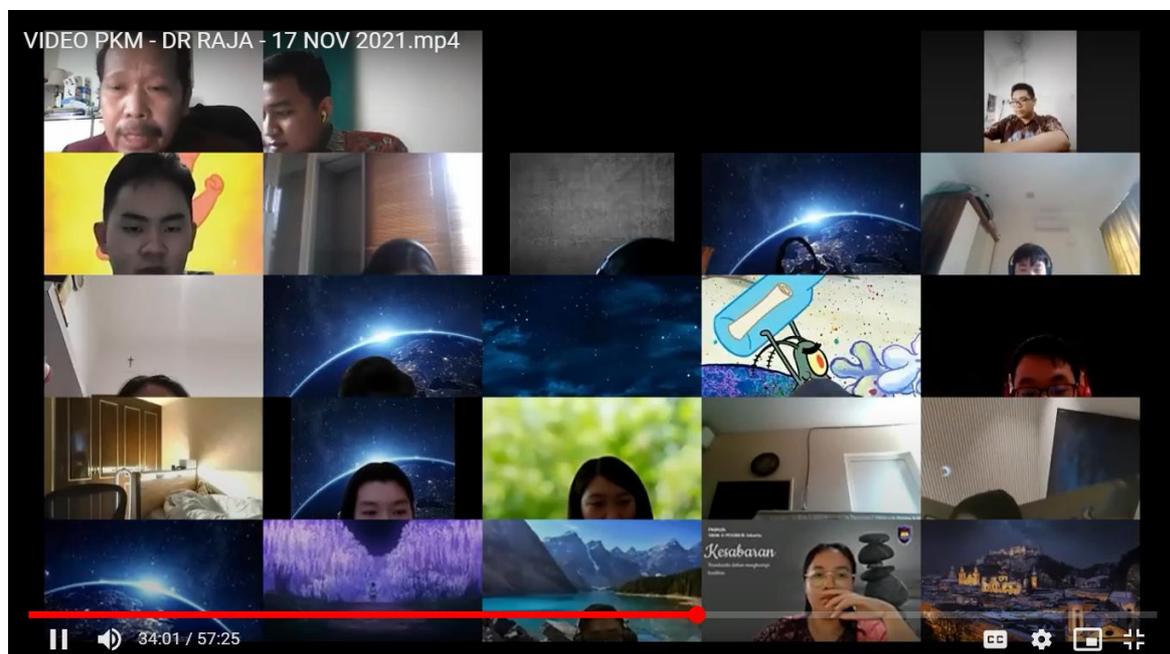
Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencapai motivasi belajar yang baik (Sukiyasa & Sukoco, 2013, Ferismayanti, 2020; Wardani et al., 2020). *Pertama*, menambah kemampuan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran online, guru adalah faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor dominan dalam penentuan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang memiliki kualitas yang baik, akan menghasilkan hasil belajar yang baik juga.

*Kedua*, memilih metode pembelajaran yang tepat. Guru dituntut untuk dapat memilih metode belajar yang tepat untuk mengajar. Jika guru dapat memilih metode pembelajaran dengan tepat maka tujuan belajar akan tercapai dengan lebih mudah. Pemilihan metode belajar yang tepat juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

*Ketiga*, memaksimalkan fasilitas pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan fasilitas belajar yang baik juga menentukan motivasi belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online memerlukan fasilitas yang menunjang pembelajaran seperti internet, komputer atau gawai. Pemanfaatan fasilitas yang baik akan memaksimalkan materi yang akan disampaikan dengan memaksimalkan fungsi fasilitas yang ada. Pihak sekolah diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para gurunya. seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat- alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para guru. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber (Wulandari & Surjono, 2013).

*Keempat*, memanfaatkan penggunaan media. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran online dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan penggunaan media yang menarik, sehingga akan membuat siswa tertarik kepada pembelajaran. Dalam hal ini, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung pembelajaran online. Contohnya, guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik. Media animasi yang digunakan dapat menggunakan powerpoint yang menarik, membuat bagan yang menarik, membuat poster, atau membuat animasi video.

*Kelima*, melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pada pembelajaran online penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan evaluasi pada pembelajaran online maka dapat diketahui apakah pembelajaran dapat berjalan efektif atau tidak. Jika dirasa tidak efektif maka dapat melakukan modifikasi pada system pembelajaran yang sesuai dengan siswa (Ferismayanti, 2020).



Gambar 2 Suasana ketika siswa mengikuti di zoom meeting

Bila diperhatikan kelima strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang telah diuraikan sebelumnya, tampak bahwa kelima strategi tersebut meliputi aspek-aspek yang ada di luar diri siswa. Hal ini bisa dipahami karena faktor luar diri atau lingkungan memegang peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Setelah fasilitator mengutarakan materi psikoedukasi dilanjutkan dengan sharing pengalaman dengan para peserta. Adapun bahan permenungan yang dijadikan acuan adalah bagaimana pengalaman siswa mengenai motivasi belajar di SMA Penabur. Menurut salah seorang siswa, Peter (17), selama belajar di SMA tidak selalu termotivasi untuk belajar, karena kurangnya kontak dan pergaulan dengan teman. Selama masa pandemi praktis segala kegiatan belajar dilakukan melalui zoom meeting. Hampir tidak ada komunikasi dengan teman-teman. Lain lagi pengalaman siswa X (16) yang kerap mengalami frustrasi karena sudah belajar banyak, tapi nilai tetap juga kurang memuaskan. Menanggapi pengakuan siswa tersebut, fasilitator memberikan tips agar selalu merefleksikan diri atas kegagalan tersebut. Barangkali masih ada faktor-faktor tertentu yang perlu dipelajari. “Belajarlah dari pengalaman dan kegagalan”, ungkap fasilitator memberikan semangat.

Apakah ada kegiatan sekolah yg memacu motivasi Anda dan manfaat apa yang Anda peroleh saat mengikuti kegiatan sekolah itu? Bagi Sebagian besar siswa kegiatan ekstrakurikuler sungguh memberikan semangat dan motivasi bagi para siswa, kendatipun kegiatan itu dilakukan secara online. Tapi minimal para siswa bisa memiliki kesempatan berkontak dengan rekan-rekannya satu kelas.

Pandemi Covid 19 yang telah berlangsung sejak 1,5 tahun yang lalu membawa dampak yang sangat besar bagi para siswa. Pada saat mereka baru belajar selama 6 bulan di kelas 10 pandemi merebak. Akibatnya para siswa harus belajar dari rumah dan aktivitas mereka pun dibatasi. Impian para siswa akan menikmati pengamalan yang menyenangkan selama SMA tidak tercapai, karena mereka harus berhadapan dengan kenyataan belajar melalui online dan tidak bisa bergaul secara bebas dengan rekan-rekan sekelas.

Menurut para siswa hal apa yang paling penting bagi anda sebagai remaja saat ini dalam meningkatkan motivasi belajar adalah disiplin dan kerajinan. Para siswa harus mengingat keinginan serta tujuan yang ingin dicapai dengan harapan mendapat hasil yang paling maksimal. Para siswa harus juga didukung oleh lingkungannya. Jika keadaan disekitar tidak mendukung, maka motivasi belajar pun juga tidak akan ada. Menurut siswa lainnya, hal yang paling penting yaitu memiliki lingkungan yang supportif dan niat untuk kembali bermotivasi. Seperti misalnya saat tidak ada motivasi, diri sendiri harus mau mencari orang lain yang sekiranya dapat meningkatkan motivasi. “Contohnya saat tidak memiliki niat belajar tinggi tetapi besok ada ulangan, saya mencari teman untuk diajak belajar bersama,” ungkap seorang siswa.

Bagi siswa Y (16) remaja membutuhkan *support system* yang baik dari lingkungan sekolah maupun keluarga karena dengan adanya dukungan dan bantuan dari lingkungan sekitar membuat seorang remaja yang masih dalam fase pembentukan dirinya, dapat terbentuk dengan baik. Selain itu para siswa harus konsisten dalam mengerjakan aktivitasnya. Memiliki tujuan dan cita-cita yang jelas akan meningkatkan motivasi belajar juga.

#### 4. KESIMPULAN

Melalui psikoedukasi mengenai peningkatan motivasi belajar para siswa di masa pandemi ini, para siswa SMA Penabur Jakarta diharapkan mampu menyadari selain dibutuhkan keterampilan yang mumpuni dari para guru untuk menampilkan berbagai metode pembelajaran yang menyenangkan, diperlukan juga aspek kerajinan/ketekunan dari dalam diri siswa itu sendiri. Para siswa perlu fokus dan konsisten dengan tujuan dan cita-citanya, sehingga mereka tetap termotivasi untuk belajar. Para guru perlu meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan berbagai metode belajar yang menyenangkan, melengkapi fasilitas belajar yang memadai, menggunakan berbagai sarana media sosial, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara berkala agar bisa melakukan perbaikan bila ada kekurangan. Jadi guru menjadi faktor penting dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa. Jadi, selain faktor eksternal dibutuhkan

pula faktor internal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti disiplin, optimis, tidak mudah patah semangat, dan terbuka untuk menerima kritikan dari rekan dan guru. Niscaya bila semua faktor ini diperhatikan, maka motivasi belajar siswa bisa diperbaiki.

### **Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)**

Terimakasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara Jakarta yang memungkinkan PKM ini bisa terlaksana dengan baik. PKM ini dilaksanakan pada Semester Gasal 2021-2022.

### **REFERENSI**

- Ferismayanti (2020). Meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran online akibat Covid-19. Diakses dari: [http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Meningkatkan\\_Motivasi\\_Belajar\\_Siswa\\_pada\\_Pembelajaran\\_Online\\_Akibat\\_Pandemi\\_COVID-19.pdf](http://lpmplampung.kemdikbud.go.id/po-content/uploads/Meningkatkan_Motivasi_Belajar_Siswa_pada_Pembelajaran_Online_Akibat_Pandemi_COVID-19.pdf)
- Lukita, D. & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar siswa di era pandemi Covid 19, *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 10 (1).
- Pelikan et al. (2021) Learning Motivation during Covid 19, in: *Zeitschrift in Erziehungswissenschaft* Vol. 24,
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA*, 6(2).
- Sukiyasa, K., & Sukoco, S. (2013). Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa materi sistem kelistrikan otomotif. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1).
- Wardani et al. (2020). *Student Learning Motivation: A conceptual Paper*, Atlantis Press.
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(2).